

PERAN MAHASISWA KKN DALAM PEMULIHAN TRAUMA PASCA GEMPA BUMI DAN MINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR DISEKOLAH

Isnawiar.Djou¹, Adinda.Putri², Yoga.Juliana³, Miniati.Alur⁴, Neng.Meli⁵,Dikri.Abdillah⁶
^{1,2,3,4}Universitas Nusa Putra

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ^{2,6}Program Studi Manajemen,

^{3,5}Program Studi Teknik Mesin, ⁴Program Studi Akuntansi

*e-mail: ¹isnawiar.djou_pgdsd20@nusaputra.ac.id, ²adinda.putri_mn20@nusaputra.ac.id,

³yoga.juliana_tm20@nusaputra.ac.id, ⁴miniati.alur_ak20@nusaputra.ac.id,

⁵neng.meli_ak20@nusaputra.ac.id, ⁶dikri.abdillah_mn20@nusaputra.ac.id

Abstract

Cirumput Village is a village located in the Cugenang District, Cianjur Regency, West Java, Indonesia. Cigrass Village is one of the villages affected by the 2022 West Java earthquake. The 2022 West Java earthquake is a 5.6 Mw earthquake with a depth of 10 km that occurred in Cianjur Regency, West Java, Indonesia on November 21 2022 at 13.21 WIB. The earthquake had an impact on the educational aspect in Cirumput Village where it was difficult for students to carry out school activities because the school building was not possible to use due to the damage that was quite severe. In such circumstances, it is necessary to provide assistance to students to restore students' enthusiasm for learning by teaching in a creative, educative, interactive and cheerful way, namely by applying story, discussion, contextual teaching and learning (CTL) methods in the Sukabakti Cianjur Elementary School.

Keywords: Story Method, Discussion, Contextual Teaching And Learning (CTL)

Abstrak

Desa Cirumput adalah sebuah desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. Desa Cirumput merupakan salah satu desa yang terkena dampak gempa bumi Jawa Barat 2022. Gempa bumi Jawa Barat 2022 merupakan gempa bumi berkekuatan 5.6 Mw dengan kedalaman 10 km yang terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia pada 21 November 2022 pukul 13.21 WIB. Gempa bumi tersebut berdampak pada aspek pendidikan yang berada di Desa Citumput dimana para murid sulit untuk menjalankan aktivitas sekolah sebab bangunan sekolah tak memungkinkan untuk dipakai karena terjadi kerusakan yang cukup parah. Keadaan yang demikian perlu dilakukan pendampingan terhadap para siswa untuk memulihkan semangat belajar para siswa dengan cara mengajar yang kreatif, edukatif, interaktif dan ceria yaitu dengan penerapan metode metode cerita, diskusi, contextual teaching and learning (CTL) di terapkan sekolah SDN Sukabakti cianjur

Kata Kunci : Metode Cerita, Diskusi, Contextual Teaching And Learning (CTL)

1. PENDAHULUAN

Bencana alam tentu menjadi suatu bencana yang terjadi akibat gejala-gejala alam yang dampaknya sangat meresahkan masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana. Secara geografis, sebagian besar wilayah Indonesia berada pada kawasan rawan bencana alam, baik bencana actual maupun bencana potensial. Bencana actual seperti; bencana gempa, tsunami, letusan gunung api, banjir, longsor, dan bencana yang sifatnya kekinian, sedangkan bencana potensial seperti; bencana kekeringan dan hancurnya keanekaragaman hayati [1],[2],[3]. Menurut kamadhis UGM,

bencana alam merupakan serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh gejala-gejala alam sehingga peristiwa tersebut mengakibatkan kerugian materi, korban jiwa, dan kerusakan lingkungan.

Desa Cirumput adalah sebuah desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. Desa Cirumput merupakan salah satu desa yang terkena dampak gempa bumi Jawa Barat. Gempa bumi Jawa Barat merupakan gempa bumi berkekuatan 5.6 Mw dengan kedalaman 10 km yang terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia pada 21 November 2022 pukul 13.21 WIB. Gempa ini dapat terasa sampai Sukabumi, Bandung, DKI Jakarta, Tangerang, Rangkasbitung, dan Lampung. Menurut lokasi dan kedalaman hiposenter, gempa bumi ini adalah tipe gempa bumi dangkal pengaruh adanya kegiatan sesar/patahan aktif di darat. Setelah peristiwa bencana gempa bumi, sekitar 15-20% populasi akan mengalami gangguan mental ringan atau sedang merujuk pada kondisi traumatik, sementara 3-4% akan mengalami gangguan berat seperti; psikologi, depresi berat, dan kecemasan yang tinggi [4], [5]. Hal tersebut berpengaruh pada kesiapan siswa, guru, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran pasca gempa bumi.

Gempa bumi ini amat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan masyarakat yang terdampak mulai dari aspek jasmani, sosial dan psikis yang mana pendidikan termasuk didalamnya [6]. Banyak siswa sekolah yang menjadi korban jiwa, luka-luka dan kehilangan rumah. Musibah memberikan imbas jasmani, psikis dan sosial. Akibat yang dialami para korban ini menciptakan traumatis dan syok pada anak tak jarang kali terulang kembali pada masa remaja [7], [8]. Akibat terjadinya gempa bumi khusus untuk sekolah SDN Sukabakti Cianjur, para murid sulit untuk menjalankan aktivitas sekolah sebab bangunan sekolah tak memungkinkan untuk dipakai karena terjadi kerusakan yang cukup parah dan tidak ada sarana prasarana yang dapat di selamatkan pasca gempa bumi. Keadaan yang demikian perlu dilakukan pendampingan oleh orang tua, masyarakat, guru dan mahasiswa KKN untuk para siswa dalam memulihkan semangat belajar siswa dengan cara mengajar yang kreatif, edukatif, interaktif dan ceria meski berada di tempat yang sederhana. Sehingga mereka dapat sedikit teralihkan dari keadaan yang dialaminya. Selain itu juga Proses pembelajaran dilakukan dengan sarana prasarana yang seadanya, dengan situasi yang cukup waspada.

Dengan Demikian diharapkan KKN-PPM ini bisa memberikan dampak yang baik untuk perkembangan Desa Cirumput khususnya masalah yang ada di desa tersebut seperti bencana alam gempa bumi, sehingga masyarakat banyak yang terdampak trauma dan penurunan aktivitas pendidikan sehingga kita selaku mahasiswa perlu berperan dalam memberikan solusi untuk permasalahan diatas sesuai dengan keilmuan yang kita dapatkan selama perkuliahan. Dengan menggunakan pendekatan Joyfull Learning yakni salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan proses sains dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan [9], [10].

2. METODE

Metode yang digunakan dalam proses pemulihan trauma pasca gempa bumi dalam meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah SDN Sukabakti Cianjur adalah metode cerita, diskusi, contextual teaching and learning (CTL). Dengan menggunakan 3 metode tersebut maka proses pembelajaran menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak menonton. Metode ini di anggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk pemulihan trauma pasca gempa dan meningkatkan semangat belajar peserta didik seperti halnya pendekatan yang biasanya membuat siswa mempunyai semangat untuk terus mencari tahu dan terus belajar. Dengan kata lain, pembelajarn yang menyenangkan ialah adanya pola reaksi yang bagus antara guru dan siswa dalam progres pelajaran. Pemelihan metode ini bertujuan untuk menciptakan suasana bersukaria dan mengurangi trauma pasca gempa bumi dalam belajar sebab mengawalinya dari sesuatu yang dimilikinya sendiri, sehinga munculnya rasa percaya diri dan itu akan memunculkan perasaan diakui dan dihargai yang menyenangkan hatinya sebab siswa diberi peluang untuk mengekspresikan diri mereka (teori konstruktivisme).

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metod ini dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk memperoleh pemahaman, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa yang sebenarnya mengenai pemulihan trauma pasca gempa bumi dan meningkatkan semangat belajar di sekolah SDN Sukabakti Cianjur. Seperti halnya dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1992: 3) menyatakan bahwa: "Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi tertentu dalam suatu setting tertentu pula [11]. Kesemuanya dikaji dari sudut pandang yang komprehensif dan holistik." Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi penelitian. data yang dikumpulkan akan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kemudian kata-kata disusun dalam kalimat. Dengan digunakannya pendekatan deskriptif kualitatif, maka dapat dilakukan proses penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat mengungkap fakta sesuai dengan situasi yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemulihan trauma pada anak pasca gempa merupakan suatu proses pemberian bantuan dalam memulihkan rasa traumatis dan kecemasan pasca bencana. Tujuannya adalah untuk memberikan hiburan serta dukungan psikis untuk dapat meminimalisir dampak traumatis pasca bencana. Program Pemulihan Trauma ini dilaksanakan di SDN SUKABAKTI dan PAUD GIRI AGUNG yang dimana sasarannya adalah para siswa sekolah yang terdampak gempa bumi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 minggu dan merupakan salah satu program upaya memulihkan rasa traumatis dan kecemasan pada psikologis mereka. Karena pada umumnya anak-anak lebih rentan mendapat trauma yang berkepanjangan dibandingkan orang dewasa, sehingga terjadi penurunan kualitas mental yang berimbas pada penurunan kualitas hidup. Oleh karena itu penanganan trauma (traumatic healing) patut menjadi fokus (Nugroho, 2012: 98).

SDN SUKABAKTI merupakan sekolah yang terdampak bencana gempa bumi di Desa Cirumput Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. Akibat dari bencana tersebut, SDN SUKABAKTI menjalani proses kegiatan belajar mengajar di tenda darurat yang disediakan oleh pemerintah. Dengan segala keterbatasan, seperti tidak adanya pembatas antar kelas, meja dengan jumlah terbatas, alat tulis yang terbatas, bahkan masih ada yang tidak memakai seragam karena seragam para siswa tertimpa puing puing ketika terjadinya gempa bumi. Tetapi meskipun begitu semangat para siswa sangat besar dalam menjalani pendidikan. Terlihat perbedaan jumlah siswa yang datang ketika hari pertama kami membantu mengajar dengan hari berikutnya. Meskipun hujan, itu tidak menjadi hambatan bagi para siswa untuk datang ke sekolah walaupun dengan keadaan yang serba terbatas.

Tabel.1 aktivitas peroses pembelajaran dari awal sampai penutup

Awalan	membaca do'a sebelum mulai pembelajaran, diperkenalkan dengan jargon-jargon pendek dan tepuk-tepuukkan
Pertengahan	1. Mereview (menjelaskan kembali materi yang seda di jelaskan). 2. Siswa membaca materi pembelajaran, setela itu mereview kembali materi yang dipelajari hari ini. 3. Kuis ceria, dimana para siswa diberi beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari. Jika siswa dapat menjawab dengan benar maka diberi <i>reward</i> berupa permen, snack, alat tulis dan botol minum jika jawabannya salah maka di beri sanksi berupa menyanyi dan mendoa untuk mengibur teman-teman.
Penutup	Bermain <i>game</i> spidol berjalan dengam menyanyikan lagu-lagu dan spidol diestafetkan ketika guru berkata stop maka yang terakhir memegang spidol dia yang

diberi pertanyaan pengetahuan umum. Jika jawabannya benar maka siswa tersebut boleh pulang terlebih dahulu jika jawabannya salah maka mengikuti permainan kembali. Selain itu ditutup oleh jargon dan tepuk-tepukkan. Membaca doa pulang

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan yang dilakukan kelompok KKN Desa Cirimput

a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah SDN Sukabakti Cianjur

Dalam pelaksanaannya, para siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar

b. Mengadakan lomba karya seni menggambar



Gambar 2. Kegiatan lomba menggambar

Metode *cerita, diskusi, contextual teaching and learning (CTL)* dalam proses kegiatan belajar mengajar mengajak para siswa untuk serius dalam belajar. Metode ini memberikan manfaat bagi guru dan siswa.

Manfaat bagi guru :

- 1) Guru akan menjadi lebih mudah dalam memberikan penjelasan terkait materi pelajaran.
- 2) Dapat membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.
- 3) Guru mampu membuat para siswa menjadi lebih aktif selama proses kegiatan belajar mengajar.

Manfaat bagi siswa :

- 1) Siswa akan lebih mudah dalam memaami materi pelajaran yang sedang dipelajari dalam bentuk permainan.
- 2) Siswa menjadi lebih semangat dan tidak mudah bosan.
- 3) Siswa menjadi lebih aktif di kelas.
- 4) Meningkatkan sportivitas bagi para siswa.

4. KESIMPULAN

Metode *cerita, diskusi, contextual teaching and learning (CTL)* dalam proses kegiatan belajar mengajar mengajak para siswa untuk serius dalam belajar. Metode ini memberikan manfaat bagi guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Yulaelawati, *Mencerdasi bencana: banjir, tanah longsor, tsunami, gempa bumi, gunung api, kebakaran*. Grasindo, 2008.
- [2] L. Tahmidaten and W. Krismanto, "Implementasi pendidikan kebencanaan di Indonesia (sebuah studi pustaka tentang problematika dan solusinya)," *Lect. J. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, pp. 136–154, 2019.
- [3] D. Tamitiadini, I. Adila, and W. W. A. Dewi, *Komunikasi bencana: Teori dan pendekatan praktis studi kebencanaan di Indonesia*. Universitas Brawijaya Press, 2019.
- [4] M. M. Suherman, F. A. Afifah, I. B. Zaman, T. L. Pratiwi, and T. Herlina, "GAMBARAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMPS PGRI WARUNGKONDANG CIANJUR PASCA GEMPA," *J. Penelit. Bimbing. dan Konseling*, vol. 8, no. 1, 2023.
- [5] M. Dwidiyanti, I. Hadi, R. I. Wiguna, and H. E. W. Ningsih, "Gambaran risiko gangguan jiwa pada korban bencana alam gempa di Lombok Nusa Tenggara Barat," *Holist. Nurs. Heal. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 82–91, 2018.
- [6] G. Gazali and N. Andy, "Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Masyarakat Korban Bencana Gempa Di Kenagarian Tandikat Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman," *Islam Realitas J. Islam. Soc. Stud.*, vol. 3, no. 2, pp. 133–148, 2017.
- [7] K. Hatta, "Trauma dalam kalangan remaja pelajar sekolah menengah mangsa konflik bersenjata dan tsunami di Aceh." University of Malaya, 2014.
- [8] S. Nurbayani and S. Wahyuni, *VICTIM BLAMING IN RAPE CULTURE: Narasi Pemakluman Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus*. UNISMA PRESS, 2023.
- [9] A. C. Aji, S. Santosa, and R. M. Probosari, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Joyful Learning (Interjoy) terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013," *Bio-Pedagogi*, vol. 3, no. 1, pp. 23–36, 2014.
- [10] A. Desstyia, "Kedudukan dan aplikasi pendidikan sains di sekolah dasar," *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 193–200, 2016.
- [11] M. R. Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.